

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SEMINAR IMPLEMENTASI MOU  
UNIVERSITAS ALMA ATA, RSUD WATES  
DAN UNIVERSITAS MALAYA**



**Universitas  
Alma Ata**  
The Globe Inspiring University

**Diskusi Program Pengendalian Resistensi Antibiotik dan  
Implementasi Hasil Penelitian Rasionalitas Antibiotik**

**Oleh:  
Tim**

**UNIVERSITAS ALMA ATA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- a. **Judul Pengabdian Masyarakat** : Diskusi Program Pengendalian Resistensi Antibiotika dan Implementasi Hasil Penelitian Rasionalitas Antibiotik
- b. **Ketua Pengabdian Nama Lengkap** : apt. Sri Suprapti, M.Farm.  
**NIK** : 510017703  
**Jabatan** : Dosen  
**Program Studi** : Sarjana (S1) Farmasi Universitas Alma Ata
- c. **Anggota Peneliti** : Apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm.  
Apt. Nurul Kusumawardani, M.Farm.  
Apt. Ade Puspitasari, MPharm.  
apt. Annisa Fatmawati, M.Farm  
apt. Emelda, M.Farm.,  
apt. Eva Nurinda, M.Sc.  
apt. Daru Estiningsih, M.Sc.,  
apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.,  
apt. Wahyu Yuliana Sholihah, M.Farm.  
apt. Sundari Desi Nuryanti, M.Sc.  
Apt Adhi Gunawan, M.Farm.
- d. **Tempat Pengabdian** : Rumah Sakit Umum Daerah Wates
- f. **Sumber Biaya** : Universitas Alma Ata
- g. **Jumlah Biaya** : Rp 6.950.000

Yogyakarta, 20 Oktober 2024

Menyetujui,

Ketua Pengabdian Masyarakat



Yhona Paratmanitya, M.PH, RD



apt. Sri Suprapti, M.Farm.

Mengetahui,

Ketua LP2M Universitas Alma Ata



apt. Daru Estiningsih, M.Sc.,

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, karena atas rahmat-NYA laporan pelaksanaan kegiatan diskusi pengatasan resistensi antibiotic dapat diselesaikan. Tujuan dari pembuatan laporan kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak terkait mengenai pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, sasaran pelaksanaan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan serta output dari pelaksanaan kegiatan.

Laporan kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan serupa untuk masa yang akan datang

Yogyakarta, 20 Oktober 2024

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**ISI LAPORAN**

**a. PENDAHULUAN**

**b. TUJUAN KEGIATAN**

**c. MANFAAT KEGIATAN**

**d. METODE YANG DITERAPKAN**

**e. KENDALA PELAKSANAAN**

**f. RINCIAN BIAYA**

**g. KESIMPULAN DAN SARAN**

## **I. PENDAHULUAN**

Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan resep dokter akan menimbulkan dampak negatif, seperti terjadi resistensi terhadap satu atau beberapa antibiotik, meningkatnya efek samping obat, biaya pelayanan kesehatan yang mahal bahkan mengakibatkan kematian. Resistensi antibiotik didefinisikan sebagai kemampuan mikroorganisme untuk menghambat aksi dari agen antimikroba dan fenomena ini terjadi ketika antibiotik kehilangan efisiensinya untuk menghambat pertumbuhan bakteri.

Saat ini, pengetahuan masyarakat tentang resistensi antibiotik sangat rendah. Hasil penelitian yang dilakukan WHO dari 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 53-62% berhenti minum antibiotik ketika merasa sudah sembuh. Resistensi antibiotik saat ini menjadi ancaman terbesar bagi kesehatan masyarakat global, sehingga WHO mengkoordinasi kampanye global untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap antibiotik (World Health Organization, 2015). Masalah resistensi antibiotik telah menjadi salah satu ancaman kesehatan masyarakat utama, saat ini dan WHO telah memperkirakan bahwa terjadi 10 juta kematian pada tahun 2050 karena peningkatan resistensi antimikroba.

Selain kematian dan kecacatan, AMR juga menimbulkan biaya ekonomi yang signifikan. Bank Dunia memperkirakan bahwa AMR dapat mengakibatkan biaya kesehatan tambahan sebesar US\$ 1 triliun pada tahun 2050, dan kerugian produk domestik bruto (PDB) sebesar US\$ 1 triliun hingga US\$ 3,4 triliun per tahun pada tahun 2030 ( antimicrobial resistance).

Tanggung jawab pengendalian dan pencegahan resistensi antimikroba tidak bisa hanya dibebankan pada satu pihak, misalnya Pemerintah saja. Keterlibatan semua pihak melalui strategi yang komprehensif sangat dibutuhkan. Untuk itu perlu kesadaran dan kepedulian serta upaya pengendalian bersama dari tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, industri farmasi, dunia pendidikan, dan masyarakat.

Apoteker sebagai tenaga kesehatan yang berwenang dalam penyerahan obat, perlu mengontrol dengan baik penyerahan antibiotik di apotek maupun klinik dan rumah sakit. Masyarakat juga agar tidak menggunakan antibiotik tanpa diagnosa dokter terlebih dahulu. Apoteker bersinergi dengan dokter, menjadi mitra dalam penentuan pemilihan obat sesuai hasil diagnosa. Apoteker dapat melakukan pemantauan dan evaluasi dari penggunaan antibiotik di fasilitas kesehatan dan masyarakat.

## **II. RUMUSAN MASALAH**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait upaya pengendalian resistensi antibiotik di rumah sakit dan komunitas.

### **III. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi serta edukasi kepada tenaga Kesehatan dan masyarakat terkait resistensi antibiotika.

### **IV. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat kegiatan ini adalah upaya peningkatan edukasi tentang pengendalian resistensi antibiotika

### **V. PEMECAHAN MASALAH**

Kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tenaga kesehatan serta masyarakat melalui kegiatan diseminasi hasil penelitian, pemaparan program pengendalian resistensi antibiotik di Malaysia dan pembagian leaflet tentang resistensi antibiotik.

### **VI. KHALAYAK SASARAN STRATEGIS**

Tim PPRA, dokter, apoteker, perawat, dan pasien rawat jalan di RSUD Wates

### **VII. METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah diskusi diseminasi hasil penelitian serta pembagian leaflet kepada pasien rawat jalan di RSUD Wates

### **VIII. RENCANA KEGIATAN DAN JADWAL**

Kegiatan, Penyuluhan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2024

Waktu : 08.00- selesai

Tempat : RSUD Wates

### **IX. ORGANISASI PELAKSANA**

1 Ketua Pelaksana :

1.1 Nama Lengkap dan gelar : apt. Sri Suprapti, M.Farm

1.2 NIK/NIDN : 510017703

1.3 Jabatan : Dosen

1.4 Bidang keahlian : Farmasi Klinis

1.5 Tempat kegiatan : RSUD Wates

1.6 Waktu yang disediakan : 1 Hari untuk kegiatan ini

2 Anggota Pelaksana :

Anggota 1

1.1 Nama Lengkap dan gelar : apt. Rizal Fauzi, M.Pharm.Clin..

1.2 NIK/NIDN : 502038802

Anggota 2

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Nurul Kusumawardhani, M.Farm

1.2 NIK/NIDN : 502019401

Anggota 3

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Eva Nurinda, M.Sc.

1.2 NIK/NIDN : 524039001

Anggota 4

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Annisa Fatmawati,  
M.Farm.

1.2 NIK/NIDN : 520039102

Anggota 5

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Adhi Gunawan, M.Farm.

1.2 NIK/NIDN : 520118201

Anggota 6

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Ari Susiana W., M.Sc

1.2 NIK/NIDN : 520018602

Anggota 7

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Dr. Apt Daru Estiningsih, M.Sc.

1.2 NIK/NIDN : 514057101

Anggota 8

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Emelda, M.Farm

1.2 NIK/NIDN : 522029101

Anggota 9

1.1 Nama Lengkap dan gelar : Apt Wahyu Yuliana Solikah, M.Farm.

1.2 NIK/NIDN : 530079302

Anggota 10

1.1 Nama Lengkap dan gelar : apt. RA. Dewinta Sukma Ananda, M.Biomed

1.2 NIK/NIDN : 504019102

Anggota 11

1.1 Nama Lengkap dan gelar : apt. Sundari Desi Nuryanti, M.Sc

1.2 NIK/NIDN : 530128901

Anggota 12

1.1 Nama Lengkap dan gelar : apt. Ade Puspitasari, M.  
Pharm.

1.2 NIK/NIDN : 525028602

**BIAYA**

Biaya untuk pelaksanaan :

NO	RINCIAN PENGELUARAN	QTY	KET	FRE K	KET	HARGA	JUMLAH
<b>1</b>	<b>Biaya Pembicara Kuliah Pakar dan Seminar</b>						
	Pembicara 1. Dr Kashif Ullah Khan	1	org	1	Kegiatan	1.750.000	1.750.000
	Pembicara 2. Seminar Implementasi Hasil Penelitian Rasionalitas Antibiotik di RSUD Wates Dr. apt. Daru Estiningsih, M. Sc.	1	org	1	Kegiatan	300.000	300.000
	Moderator Seminar dari RSUD Wates	1	org	1	kali	200.000	200.000
	Tali kasih pembicara dan moderator	3	kali	1	Kali	200.000	600.000
<b>2</b>	<b>Konsumsi untuk Seminar</b>						
	* Snack Panitia & Pembicara di RSUD Wates (Parsley) Seminar Mahasiswa = 5 Dosen = 14 Pembicara = 2 Peserta dari RSUD = 30 MC dan Moderator = 2	60	org	1	kali	25.000	1.500.000
	<b>* Makan siang untuk pembicara dan dosen pendamping</b>	18	org	1	kali	50.000	900.000
	Leaflet PIO resistensi antibiotik	1	kali	1	kali	100.000	100.000
	Banner Kegiatan	1	Kali	1	kali	150.00	150.00
<b>3</b>	<b>Banner kagiatan</b>	1	kali	1	pcs	150.000	150.000
<b>4</b>	<b>Transportasi</b>	2	Arma da	1	kali	150.000	300.000
<b>5</b>	Berita media massa	1	kali	1	kali	150.000	150.000
<b>6</b>	<b>Akomodasi Penginapan</b>	1	org	1	hari	1.000.000	1.000.000
	<b>JUMLAH TOTAL</b>						<b>6.950.000</b>



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Seminar ini merupakan hasil kerja sama antara Universitas Alma Ata, RSUD Wates, dan University of Malaya. Sebagai pembicara, Dr. Kashif Ullah Khan, seorang dosen peneliti dari University of Malaya, bersama Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc., dosen dan peneliti Universitas Alma Ata, menyampaikan paparan mendalam tentang tantangan global resistensi antibiotik (AMR). Diskusi dipandu oleh dr. Raihan Hananto, dokter umum RSUD Wates.

Resistensi antibiotik menjadi ancaman serius yang bisa membawa dunia kembali ke masa sebelum penemuan antibiotik, di mana infeksi sederhana menjadi sulit untuk diobati. Dalam seminar ini, peserta diajak untuk memahami pentingnya penggunaan antibiotik yang terkendali baik di bidang kesehatan maupun peternakan. Hasil penelitian yang disampaikan menunjukkan bahwa bakteri seperti *Staphylococcus aureus* dan *Klebsiella pneumoniae* telah menunjukkan tingkat resistansi tinggi terhadap antibiotik tertentu, khususnya di daerah Sleman, Yogyakarta. Fenomena resistensi antibiotik menyebabkan kegagalan pengobatan, memperburuk kondisi pasien, dan meningkatkan beban biaya kesehatan. Data menunjukkan bahwa pengendalian infeksi membutuhkan strategi menyeluruh, termasuk pengawasan penggunaan antibiotik, edukasi masyarakat, dan penerapan kebijakan berbasis \*One Health\* yang memperhatikan hubungan antara kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan.




Pengelolaan resistensi antibiotik merupakan tanggung jawab Bersama, kerja sama antara akademisi, praktisi, dan masyarakat adalah bagian penting untuk mengendalikan masalah ini. Selain seminar, acara ini juga mencakup pembagian leaflet edukasi kepada pengunjung rawat jalan RSUD Wates. Leaflet ini berisi informasi tentang cara mencegah resistansi antibiotik dengan penggunaan yang bijaksana.

Kegiatan antara universitas dan rumah sakit diharapkan menghasilkan solusi nyata untuk permasalahan kesehatan. Kegiatan

merupakan wujud implementasi tridarma perguruan tinggi oleh Prodi Farmasi Universitas Alma Ata untuk berkontribusi dalam menyelesaikan tantangan kesehatan global dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### SURAT TUGAS

	<b>Universitas Alma Ata</b>	Jl. Brajajaya 99, Yogyakarta 55183 Telp. (0274) 4342288, 4342270 Fax. (0274) 4342289 <a href="http://www.almaata.ac.id">www.almaata.ac.id</a> <a href="mailto:info@almaata.ac.id">info@almaata.ac.id</a>
<b>SURAT TUGAS</b> Nomor: 070/A/ST/LP2M/AA/XI/2024		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama	:	Dr. apt. Daru Estiningsih., M.Sc.
Jabatan	:	Kepala LPPM Universitas Alma Ata
Dengan ini memberikan tugas kepada:		
<b>Nama</b>		<b>Jabatan</b>
1. Dr. apt. Daru Estiningsih, M. Sc	:	Dosen S1 Farmasi
2. apt. Rizal Fauzi, M. Clin. Pharm	:	Dosen S1 Farmasi
3. apt. Emelda, M. Pharm	:	Dosen S1 Farmasi
4. apt. Sri Suprapti, M. Farm	:	Dosen S1 Farmasi
5. apt. Nurul Kusumawardani, M.Farm	:	Dosen S1 Farmasi
6. apt. Annisa Fatmawati, M. Farm.	:	Dosen S1 Farmasi
7. apt. Eva Nurinda, S.Farm.,M.Sc	:	Dosen S1 Farmasi
8. apt. Adhi Gunawan, M.Farm.	:	Dosen S1 Farmasi
9. apt. Ade Puspita, M. Pharm	:	Dosen S1 Farmasi
10.apt. Wahyu Yulianan Solikah, M. Pharm	:	Dosen S1 Farmasi
11.apt. Sundari Desi Nuryanti, M. Sc	:	Dosen S1 Farmasi
12.apt. RA. Dewinta Sukma Ananda, M. Biomed	:	Dosen S1 Farmasi
13.apt. Ari Susiana Wulandari, M. Sc	:	Dosen S1 Farmasi
14. Annisa H Ifnu R (220500410)	:	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
15. Adrian Priatno Listianto (220500403)	:	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
Untuk dapat melakukan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Strategi Pengendalian Resistensi Antibiotik melalui Penggunaan Antibiotik yang Rasional" yang dilaksanakan pada:		
Hari/tanggal	:	Kamis, 21 November Maret 2024
Waktu	:	Pukul 07.00 WIB – Selesai
Tempat	:	RSUD Wates, Kulon Progo, DIY
Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Hormat kami, <b>Kepala LPPM Universitas Alma Ata</b>		
		
Dr. apt. Daru Estiningsih, M.Sc.		
		
<i>She's Inspiring that every child with an imagination</i>		

## DAFTAR HADIR


























Hari, Tanggal : Kamis, 21 November 2024

Lokasi Pelaksanaan : Aula RSUD Wates  
DAFTAR HADIR

PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN FARMASI UAA, (IMPLEMENTASI MOU  
UNIVERSITAS ALMA ATA, UNIVERSITI MALAYA (MALAYSIA), DAN RSUD WATES  
"SEMINAR PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIBIOTIK"

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Amanatus Solikhah, M.Sc., Sp.PK	Dokter Spesialis Patologi Klinik	
2	dr. Raihan Hananto	Dokter Umum	
3	dr. Muthia Pradipta Dian Pribadi	Dokter Umum	
4	Didik Yuni Prasetya, S.Farm Apt	Apoteker	
5	Lina Susanti, S.Farm., Apt.	Apoteker	
6	Elvina Jati Prastiwi, S.Farm., Apt.	Apoteker	
7	Febrianna Suryaningtyas, S.Farm., Apt.	Apoteker	
8	Agriva Devaly Avista, S. Farm., Apt.	Apoteker	
9	Kanita Galih Julia Rastiti, A.Md.AK	Laboratorium	
10	Hastiyanti, S.Kep.Ns. (Fin. Dhamayatur Andani)	Perawat Gardenia	
11	Suryaningsih, A.Md.	Perawat Menoreh Lor	
12	Ulfah Zukhriani, S. Kep.,Ners.	Perawat HCU Bugenvil	

13	Endang Purwanti, S.Kep.Ns.	Perawat PPI	
14	Nevine Aryani, S.Kep.Ners.	Perawat PPI	
15	Hety Trisnawati, S. Kep.,Ns.	Perawat ICU	
16	Sri Kuntari, S.ST. Ns.	Perawat Kalibiru VIP	
17	Diah Istiyangingsih, AMK	Perawat Kalibiru Kidul	
18	Adika Roh Maryati, A.Md.Kep.	Perawat Widosari	
19	Raden Rara Wahyu Sri Wulandari, A.Md	Perawat ICVCU	
20	Eko Sri Murniyati, S.ST. Ns.	Perawat IGD	
21	Rini Widyastuti, S.Kep., Ns.	Perawat IGD	
22	Rini Winarsih, AMK	Perawat IBS	
23	Irawan Susetyo, A.Md.	Perawat Anestesi	
24	Bina Iphawanto, A.Md.	Perawat HD	
25	Emy Siti Lestari, AMK.	Perawat NICU	
26	Fitriyatul Musyayadah, AMK	Perawat Dahlia	
27	Wiwin irmasari, S.kep.Ns.	Perawat Unit Stroke	
28	Annisa Robilasari, AMK	Perawat Edelweis	
29	Ani Nur Fitriana, A.md.keb.	Bidan Ruang Bersalin	
30	Sri Mujiastuti, S.S.T., Bdn.	Bidan Kalibiru Lor	
31	Rika Apriliyani, S.Tr.Keb	Bidan PONEK	
30	Sri Mujiastuti, S.S.T., Bdn.	Bidan Kalibiru Lor	
31	Rika Apriliyani, S.Tr.Keb	Bidan PONEK	

32	Sularmi	Perawat	
33	M. SANNES	IFfy	
34	Nabela Veranika	Mahasiswa Alma Ata	
35	Fiti Andriani	— " —	
36	Habibah Inas Maulana	Mahasiswa Alma Ata	
37	Linda Triana Ayu Rahmawati	— " —	

## KEGIATAN

















## Prodi Farmasi Universitas Alma Ata Gelar Seminar Pengendalian Resistansi Antibiotik bersama RSUD...

KULON PROGO, BERNAS.ID – Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata, kembali  
[www.bernas.id](http://www.bernas.id)

<https://www.bernas.id/2024/11/210360/prodi-farmasi-universitas-agma-ata-gelar-seminar-pengendalian-resistensi-antibiotik-bersama-rsud-wates-dan-university-of-malaya/>

08.01

## LUARAN KEGIATAN

### Bagaimana Cara Mendapatkan Antibiotik?

#### 1. Konsultasi dengan Dokter

Antibiotik hanya boleh digunakan jika memang diperlukan, yaitu untuk mengatasi infeksi bakteri. Untuk mendapatkan antibiotik yang tepat, maka harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Dokter akan melakukan pemeriksaan untuk menentukan apakah infeksi yang terjadi disebabkan oleh bakteri dan apakah antibiotik diperlukan.

#### 2. Resep Dokter

Antibiotik hanya dapat diperoleh dengan resep dokter di sebagian besar negara, termasuk Indonesia. Setelah konsultasi, jika dokter memutuskan bahwa antibiotik diperlukan, mereka akan memberikan resep untuk antibiotik yang sesuai dengan jenis infeksi yang dialami dan jenis bakteri yang mungkin menyebabkan infeksi tersebut.

### Apa itu Antibiotik?

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Obat ini bekerja dengan dua cara utama:

1. Menghambat pertumbuhan bakteri.
2. Membunuh bakteri.

Namun, antibiotik tidak efektif untuk infeksi yang disebabkan oleh virus (seperti flu biasa) atau jamur (seperti kutu air).

### Apa itu Infeksi?

Infeksi adalah kondisi di mana tubuh terkontaminasi atau diserang oleh mikroorganisme patogen, seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit. Mikroorganisme tersebut dapat berkembang biak di dalam tubuh dan menyebabkan reaksi yang merugikan, yang seringkali mengarah pada peradangan atau kerusakan pada jaringan tubuh.

Infeksi bisa terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, udara, air, makanan yang terkontaminasi, atau kontak dengan benda yang terkontaminasi.

UNIVERSITY OF MALAYSIA | RSUD WATES | Universitas Alma Ata | FIKES

## CEGAH RESISTENSI ANTIBIOTIK

"Cegah Kondisi dimana bakteri, virus, jamur dan parasit tidak mampu dimatikan oleh antibiotik"

PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA



Gunakan Antibiotik dengan Bijak

## Cegah Resistensi Antibiotik



### Bagaimana Cara Menggunakan Antibiotik dengan Benar?

Penggunaan antibiotik harus sesuai aturan, meliputi:

- Memperhatikan waktu pemberian.
- Mengikuti frekuensi dan durasi penggunaan.
- Menggunakan hanya dengan resep dokter.

Catatan Penting: Antibiotik termasuk obat keras yang hanya dapat diperoleh dengan resep dokter.

### Apa Itu Resistensi Antibiotik?

Resistensi antibiotik terjadi saat bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga antibiotik tidak dapat lagi membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri tersebut.

### Apa yang menyebabkan Resistensi Antibiotik?



Minum antibiotik walaupun penyakit yang diderita bukan disebabkan oleh infeksi bakteri, misalnya batuk pilek yang biasanya disebabkan oleh virus.



Mengonsumsi antibiotik tidak teratur, misalnya dengan memberi jeda waktu 1-2 hari



Tidak menghabiskan antibiotik sesuai waktu yang disarankan oleh dokter

### Mari Cegah Resistensi Antibiotik dengan 5T



1. Tidak membeli antibiotik sendiri **TANPA RESEP DOKTER**

2. Tidak menggunakan antibiotik untuk **selain infeksi bakteri**

3. Tidak menyimpan antibiotik untuk persediaan di rumah

4. Tidak memberikan antibiotik sisa kepada orang lain

5. Tanya pada apoteker untuk informasi obat antibiotik

Sumber: [id.pmb.almaata.ac.id/farmasi](https://id.pmb.almaata.ac.id/farmasi)

[www.pmb.almaata.ac.id](http://www.pmb.almaata.ac.id)

Farmasi UAA

@farmasi\_almaata

0812 4680 7457

0812 2960 0897